



## JURNAL ILMIAH Ekonomi Modern dan Tradisional

Journal website: <https://jiemt.hellowpustaka.id/index.php/i/index>

ISSN: 3063-9344 (Online)  
<https://doi.org/10.61166/jiemt.v2i1.7>

Vol. 2 No. 1 (2025)  
pp. 59-68

Research Article

# Analisis Faktor Manajerial Terhadap Keberhasilan Wirausaha Wanita Sektor Makanan Dan Minuman di Kota Boyolali

Wanesty Syafarul Agni

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

Correspondent: [svafarulagni@gmail.com](mailto:svafarulagni@gmail.com) 



Copyright © 2024 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Okt 10, 2024  
Accepted : Feb 15, 2025

Revised : Nove 18, 2024  
Available online : Apr 01, 2025

**How to Cite:** Agni, W. S. (2025). Analisis Faktor Manajerial Terhadap Keberhasilan Wirausaha Wanita Sektor Makanan Dan Minuman di Kota Boyolali. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional*, 2(1), 59-68. <https://doi.org/10.61166/jiemt.v2i1.8>

### Abstrak.

UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Boyolali memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen usaha yang dapat memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor manajerial terhadap keberhasilan wirausaha wanita di sektor tersebut. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% untuk menguji hubungan antara faktor manajerial dan keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan wirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $4,838 > 2,003$ , yang menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan manajerial, semakin tinggi keberhasilan usaha. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas manajerial melalui pelatihan, pendampingan bisnis, dan akses terhadap sumber daya manajemen yang lebih baik bagi wirausaha wanita di Boyolali.

**Kata Kunci:** Faktor Manajerial, Keberhasilan Wirausaha, Makanan dan Minuman, UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di tingkat lokal. Di Kota Boyolali, UMKM sektor makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan signifikan, dengan sebagian besar usaha dikelola oleh wirausaha wanita. Keberhasilan usaha ini tidak hanya bergantung pada aspek keuangan, tetapi juga pada kemampuan manajerial yang diterapkan oleh para pelaku usaha (Wijaya, 2017). Faktor manajerial mencakup perencanaan bisnis, strategi pemasaran, inovasi produk, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengambilan keputusan strategis yang dapat menentukan daya saing usaha (Widansyah, 2021).

Dunia bisnis yang semakin kompetitif, wirausaha wanita di sektor makanan dan minuman menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan manajemen usaha (Syaipudin, 2020). Banyak dari mereka memiliki keterbatasan dalam mengelola usaha secara sistematis, seperti kurangnya perencanaan yang matang, lemahnya strategi pemasaran, serta kurangnya keterampilan dalam mengatur sumber daya manusia. Faktor-faktor ini dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat (Dahliah, 2021).

Kemampuan manajerial yang baik dapat membantu wirausaha wanita dalam menyusun strategi bisnis yang efektif, termasuk dalam menghadapi perubahan tren konsumen. Dengan perencanaan bisnis yang matang, pelaku usaha dapat mengatur langkah-langkah strategis yang lebih jelas, mulai dari produksi hingga distribusi. Selain itu, penerapan strategi pemasaran yang tepat juga menjadi kunci keberhasilan, mengingat sektor makanan dan minuman sangat bergantung pada daya tarik produk dan loyalitas pelanggan (Hadi, 2019).

Inovasi produk juga merupakan bagian penting dari faktor manajerial yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Dalam industri makanan dan minuman, selera konsumen terus berkembang, sehingga wirausaha perlu beradaptasi dengan menciptakan produk-produk yang sesuai dengan tren pasar. Tanpa inovasi yang berkelanjutan, usaha cenderung stagnan dan sulit bersaing dengan kompetitor yang lebih dinamis (Harahap et al., 2024). Pemahaman tentang manajemen inovasi sangat dibutuhkan bagi wirausaha wanita di Boyolali.

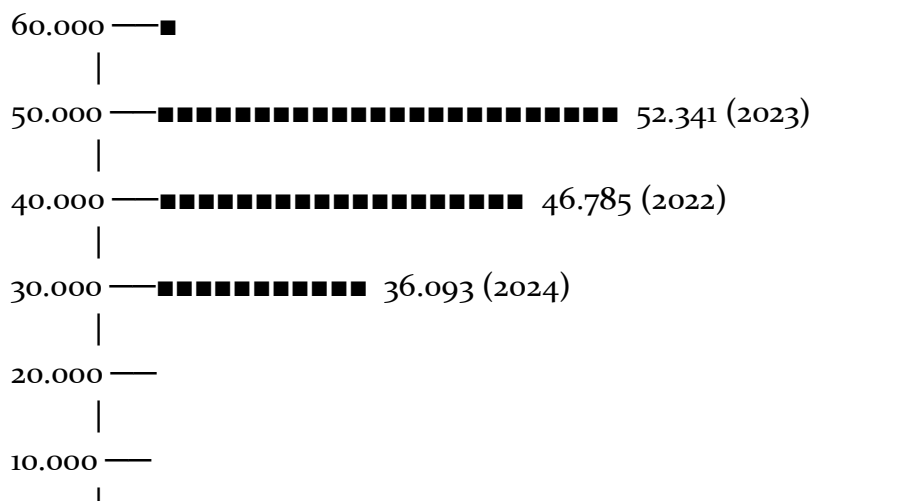
Selain inovasi, aspek pengelolaan sumber daya manusia (SDM) juga memiliki peran krusial dalam keberhasilan UMKM. Banyak UMKM sektor makanan dan minuman di Boyolali masih berskala kecil dengan tenaga kerja terbatas, sehingga kemampuan kepemimpinan dalam mengelola tim sangat berpengaruh terhadap efisiensi operasional. Wirausaha wanita yang mampu membangun tim kerja yang solid dan meningkatkan produktivitas karyawan akan memiliki peluang lebih besar dalam mempertahankan usahanya (Syaipudin & Amalia, 2023).

Penelitian terdahulu, Mustofa et al., (2022), dan Supriyadi et al., (2022) menjelaskan terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh faktor manajerial terhadap keberhasilan usaha. Beberapa studi menunjukkan bahwa faktor manajerial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, terutama dalam hal perencanaan bisnis, inovasi, dan strategi pemasaran. Namun, penelitian lain Syaipudin & Luthfi (2024) menyatakan bahwa faktor ini tidak selalu menjadi penentu utama, karena keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti modal dan akses pasar.

Di Boyolali, keberhasilan wirausaha wanita dalam sektor makanan dan minuman juga dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengambil keputusan strategis. Keputusan yang tepat dalam mengelola usaha, seperti penentuan harga jual, pemilihan bahan baku, hingga strategi promosi, dapat berdampak langsung pada profitabilitas bisnis. Oleh karena itu, keterampilan pengambilan keputusan menjadi salah satu aspek yang perlu dikaji lebih dalam dalam penelitian ini.

Selain itu, faktor adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis juga menjadi aspek penting dalam manajemen usaha. Perubahan teknologi dan tren digitalisasi menuntut wirausaha untuk lebih responsif dalam mengelola bisnisnya. Banyak UMKM yang mulai beralih ke pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar. Namun, tantangan dalam adopsi teknologi sering kali menjadi hambatan bagi wirausaha wanita yang kurang memiliki pemahaman dalam bidang ini.

Bagan 1. Jumlah UMKM di Kota Boyolali (2022-2024)



Bagan di atas menunjukkan perkembangan UMKM di Kota Boyolali dari tahun 2022 hingga 2024. Terjadi peningkatan jumlah UMKM dari 46.785 unit (2022) menjadi 52.341 unit (2023). Namun, pada tahun 2024, jumlahnya menurun menjadi 36.093 unit. Persentase UMKM yang dikelola oleh wanita juga mengalami kenaikan,

dari 62% pada 2022 menjadi 65% pada 2023. Sementara itu, sektor makanan dan minuman terus menjadi dominan, meningkat dari 35% pada 2022 menjadi 38% pada 2023. Penurunan jumlah UMKM pada tahun 2024 mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti tantangan ekonomi, persaingan bisnis, dan perubahan kebijakan. Namun, dukungan dari pemerintah melalui program BPUM, KUR, pelatihan, sertifikasi halal, dan PLUT KUMKM diharapkan dapat membantu UMKM tetap berkembang dan bersaing di pasar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor manajerial terhadap keberhasilan wirausaha wanita di sektor makanan dan minuman di Kota Boyolali. Dengan memahami faktor-faktor manajerial yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi wirausaha wanita agar dapat meningkatkan keterampilan manajerial mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pemangku kebijakan dalam menyusun program pendampingan dan pelatihan yang lebih efektif bagi UMKM.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana faktor manajerial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha wirausaha wanita di sektor makanan dan minuman di Kota Boyolali. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai strategi manajemen yang paling efektif bagi wirausaha wanita, serta menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan UMKM yang lebih tangguh dan berdaya saing di Boyolali.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi pada pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Boyolali. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data yang terukur serta memberikan gambaran objektif mengenai kondisi UMKM yang diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Boyolali, dengan jumlah total 48.352 UMKM. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk memastikan sampel yang diambil bersifat representatif. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebesar 99,99 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman di Boyolali.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM di sektor makanan dan minuman di

Boyolali. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H<sub>1</sub> Faktor Manajerial Diduga Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Wirausaha Wanita Sektor Makanan Dan Minuman di Kota Boyolali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Statistik

#### 1. Model Regresi linier sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh faktor manajerial terhadap keberhasilan wirausaha wanita di sektor makanan dan minuman di Kota Boyolali. Model regresi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen, yaitu pengelolaan keuangan ( $X_1$ ), faktor individual ( $X_2$ ), dan faktor manajerial ( $X_3$ ), terhadap variabel dependen, yaitu keberhasilan wirausaha ( $Y$ ). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi linier sederhana

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	2.216	6.523	-	3.098	0.004
Faktor manajerial	0.480	0.171	0.297	2.224	0.034

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, diperoleh model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut bahwa koefisien faktor manajerial ( $X_3$ ) sebesar 0,480, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam faktor manajerial akan meningkatkan keberhasilan wirausaha sebesar 0,480 satuan. Karena nilai Sig. pada variabel independen lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa faktor manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan wirausaha wanita di sektor makanan dan minuman di Kota Boyolali.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	Mean	Std. Deviation	Most Extreme Differences	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
100	0.0000000	9.45500000	0.261	0.653	0.075

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,075 > 0,05, sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan tolerance > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Faktor manajerial	0.030	2.044

Karena semua nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.306	4	5.653	3.346	0.352
Residual	75.398	56	0.288	-	-
Total	100.704	60	-	-	-

Nilai Sig. = 0,352 > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### 5. Uji Hipotesis (Uji t Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	4.019	0.248	8.412	0.000
Faktor manajerial	0.816	0.101	4.838	0.003

Interpretasi hasil uji t yaitu Terdapat Pengaruh Faktor Manajerial terhadap Keberhasilan Wirausaha karena nilai Sig. = 0,003 < 0,05 dan t hitung = 4,838 > t tabel = 2,003, sehingga hipotesis diterima. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa faktor manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha wanita di sektor makanan dan minuman di Kota Boyolali.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik, faktor manajerial (X<sub>3</sub>) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan wirausaha (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,003 < 0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel X<sub>3</sub> berpengaruh terhadap variabel Y dapat diterima. Selain itu, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa

t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,838 > 2,003$ ), yang semakin memperkuat bahwa faktor manajerial berperan penting dalam keberhasilan usaha.

Faktor manajerial memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan suatu usaha, karena manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan bisnis. Kemampuan manajerial meliputi berbagai aspek penting, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang semuanya berkontribusi terhadap kelangsungan usaha (Tambunan & Sridadi, 2023). Wirausaha wanita yang memiliki keterampilan manajerial yang baik akan lebih mampu mengelola sumber daya dengan optimal, menyusun strategi bisnis yang tepat, serta mengatasi berbagai tantangan dan risiko yang muncul dalam operasional bisnisnya.

Menurut Suprida dkk. (2022), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh faktor manajerial terhadap keberhasilan wirausaha, yaitu gaya kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan lingkungan kerja yang mendukung. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja. Komunikasi yang baik memungkinkan informasi tersampaikan dengan jelas, sehingga mengurangi kesalahpahaman dalam organisasi (Sridadi, 2019). Kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat akan membantu wirausaha dalam menentukan strategi bisnis yang optimal, sedangkan lingkungan kerja yang positif dapat menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi pertumbuhan usaha.

Indikator tersebut berinteraksi dan saling memengaruhi dalam menentukan keberhasilan usaha. Wirausaha yang memiliki gaya kepemimpinan yang baik dapat menciptakan tim yang solid dan loyal, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja bisnis (Syaipudin & Awwalin, 2023). Selain itu, komunikasi yang efektif dalam organisasi memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai bagian dalam usaha, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya lingkungan kerja yang positif, karyawan akan lebih termotivasi untuk bekerja secara maksimal, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan usaha secara keseluruhan.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa faktor manajerial berpengaruh positif terhadap keberhasilan wirausaha. Hakim et al., (2024), Mustofa et al., (2022), serta Supriyadi et al., (2022) menemukan bahwa kemampuan manajerial yang baik dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dalam penelitian mereka, wirausaha yang memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya dan membuat keputusan strategis lebih mampu menghadapi tantangan bisnis serta menciptakan peluang pertumbuhan usaha.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Runtuwene et al., (2022) juga menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa wirausaha yang memiliki keterampilan manajerial yang baik lebih mampu mengelola bisnis secara efisien dan mengambil keputusan yang lebih strategis (Syaipudin, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada modal atau produk yang dijual, tetapi juga pada bagaimana seorang wirausaha mampu mengelola bisnisnya dengan baik melalui keterampilan manajerial yang dimiliki.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor manajerial memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan wirausaha. Wirausaha yang memiliki keterampilan dalam kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif akan lebih mampu menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan daya saing usahanya. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial bagi wirausaha sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa faktor manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan wirausaha wanita di sektor makanan dan minuman di Kota Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan manajerial yang dimiliki oleh wirausaha, semakin besar peluang keberhasilan usaha mereka. Aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam manajemen bisnis terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Oleh karena itu, penting bagi wirausaha untuk terus mengembangkan kemampuan manajerialnya agar dapat mengelola bisnis secara lebih efektif dan menghadapi tantangan pasar dengan strategi yang lebih matang.

Sebagai rekomendasi, UMKM di Boyolali perlu mendapatkan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan manajerial yang berfokus pada strategi bisnis, kepemimpinan, pengelolaan keuangan, dan inovasi produk. Pemerintah daerah, akademisi, serta lembaga terkait dapat berkolaborasi dalam menyelenggarakan program peningkatan kapasitas wirausaha, seperti workshop bisnis, mentoring, serta akses terhadap platform digital untuk pemasaran dan manajemen keuangan. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendorong kemudahan akses permodalan dan peningkatan literasi keuangan bagi wirausaha wanita agar mereka dapat lebih mandiri dan berkembang secara berkelanjutan. Dengan adanya dukungan yang optimal, diharapkan UMKM di Kota Boyolali dapat semakin kompetitif dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah maupun nasional.

## REFERENSI

- Dahliah. (2021). *Ekonomi Manajerial*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Hadi, (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish .
- Hakim, L., Syaipudin, L., & Chistinawati, A. D. (2024). Transparansi Sistem Laporan Keuangan pada Perusahaan IPO (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(1), 17-26.
- Harahap, S. H., Rujiam, R., & Syafii, M. (2024). Pengaruh Investasi, Human Capital, Kesenjangan Sosial, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1640-1644.
- Mustofa, A. R., Dasipah, E., & Karyana, K. S. (2022). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Manajerial Tatakelola Peternakan Terhadap Keberhasilan Usaha Ternak Sapi Perah (Suatu Kasus Pada Peternak Sapi Perah di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 766-777.
- Runtuwene, T. L., Lumettu, A., Wowiling, R. A., & Langi, T. A. (2022). Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Karakter Wirausaha Untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha. *Jurnal Umbanua*, 2(1), 31-43.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprida, F., Hatta, M., & Daga, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(1), 34-43.
- Syaipudin, L. (2020). Efektifitas Media Komunikasi di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(2), 165-178.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Amalia, N. R. (2023). Analysis of Risk Management and Joint Office Based Business Development in the Real Estate Company Wework. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(4), 211-221.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.

- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 10-21.
- Tambunan, T., & Sridadi, A. R. (2023). The Role of MSMEs in Indonesian Economy: Current Status and Future Prospects. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 38(1), 1-1(1), 1-15.
- Wahyuni, S. (2019). *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Widyansah, I. (2021). *Keberhasilan Usaha Ditinjau Dari Peluang Usaha Dan Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Industri Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.